

SILABUS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN

Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Pendidikan Dokter
Blok : Hematologi
Bobot : 4 SKS
Semester : II
Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, patogenesis dan patofisiologi, diagnosis, penatalaksanaan, prognosis dan pencegahan penyakit-penyakit darah. Serta mampu menjelaskan fisiologi darah, organ-organ pembentuk darah, komponen-komponen penyusun darah dan penyakit-penyakit darah.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat*	Penilaian**
Menjelaskan mekanisme hemopoiesis	Mahasiswa mampu menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • Eritropoiesis • Granulopoiesis • Limfopoiesis • Trombopoiesis • Sistem retikuloendotelial 	Hemopoiesis	Belajar mandiri Tutorial 3 skenario	3x2x100menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku panduan tutorial • Buku panduan praktikum • Text book • Jurnal ilmiah • Bahan kuliah/ hand out 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tutorial • Ujian blok • Ujian Komprehensif • Pre test praktikum • Post test praktikum • Responsi
Menjelaskan komponen-komponen darah (eritrosit, lekosit, trombosit, dan faktor koagulasi)	Mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan struktur fisik dan biokimiawi dari komponen-komponen darah. b. Menjelaskan dasar metabolisme untuk menunjang fungsi elemen seluler darah. c. Menjelaskan peran fisiologis masing-masing komponen 	Faal Eritrosit lekosit, trombosit, dan faktor koagulasi.	Kuliah pakar Praktikum	12x100 menit 1) Praktikum Patologi Klinik (4x100		

	darah			menit)		
Menjelaskan mekanisme pembentukan hemoglobin dan fisiologi fungsinya.	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a. Menjelaskan konsep metabolisme nutrisi yang diperlukan untuk sintesis hemoglobin</p> <p>b. Menjelaskan dasar biologi molekuler sintesis hemoglobin</p> <p>c. Menjelaskan fungsi fisiologis hemoglobin</p> <p>d. Menjelaskan destruksi hemoglobin</p>	<p>Metabolisme Hemoglobin</p> <p>Nutrisi untuk Hemopoiesis</p>		2) Praktikum Biokimia (4x100 menit)		
Menjelaskan mekanisme hemostasis	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a. Menjelaskan komponen-komponen hemostasis.</p> <p>b. Menjelaskan kaskade koagulasi dan fibrinolisis.</p> <p>c. Menjelaskan mekanisme regulasi hemostasis.</p>	<p>Hemostasis</p> <p>Fungsi membran dan metabolisme eritrosit.</p>				

<p>Menjelaskan konsep patogenesis dan patofisiologi penyakit-penyakit hematologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi dan patogenesis penyakit hematologi serta mengkorelasikannya dengan gejala dan tanda penyakit : <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan peningkatan kebutuhan tubuh akan sel-sel darah. 2) Menjelaskan gangguan pembentukan sel-sel darah. 3) Menjelaskan gangguan distribusi sel-sel darah. 4) Menjelaskan peningkatan destruksi sel-sel darah. 5) Menjelaskan gangguan kualitas/ fungsi hemoglobin dan sel-sel darah • Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme gangguan hemostasis, penyebab dan akibatnya. • Mahasiswa mampu menjelaskan faktor penyebab gangguan hematologi : herediter, kongenital, infeksi dan inflamasi, keganasan, defisiensi nutrisi. • Mahasiswa mampu menjelaskan komplikasi yang dapat ditimbulkan oleh 	<p>Gangguan Hemostasis</p> <p>Anemia</p> <p>Immunohepatologi</p> <p>Keganasan hematologi</p>				
--	--	--	--	--	--	--

	penyakit-penyakit hematologi.					
Menentukan pemeriksaan penunjang diagnosis penyakit hematologi	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a. Menentukan pemeriksaan laboratorium penunjang diagnosis hematologi :</p> <p>b. Melakukan keterampilan penunjang diagnosis penyakit hematologi.</p> <p>1) Melakukan pungsi</p>	<p>pemeriksaan kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, lekosit, trombosit, indeks eritrosit.</p>				

	<p>vena & pungsi kapiler.</p> <p>2) Melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, lekosit, trombosit, indeks eritrosit.</p> <p>3) Mempersiapkan dan melakukan pemeriksaan apusan darah tepi.</p>					
Menyusun data dari gejala, pemeriksaan fisik, prosedur klinis dan pemeriksaan laboratorium untuk mengambil kesimpulan suatu diagnosis penyakit hematologi	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan alur diagnosis dari penyakit :</p> <p>Anemia aplastik Anemia megaloblastik Thalasemia) dan Hemoglobinopati Polisitemia Gangguan pembekuan darah DIC⁺⁺ Agranulositosis Inkompatibilitas golongan darah Leukemia akut, kronik Anemia makrositik</p>	<p>Diagnostik Molekuler di Bidang Hematologi</p> <p>Anemia Imunohematologi Keganasan hematologi</p>				
Merancang manajemen penyakit hematologi secara komprehensif	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang:</p> <p>a. Farmakoterapi : hematinik, hemostatik, antikoagulansia, fibrinolitik, sitostatika untuk keganasan hematologi .</p> <p>b. Gizi c. Transfusi d. Konseling</p>	<p>Obat-obat Hematinik, Hemostatik dan sitostatik</p>				

<p>Menjelaskan cara pencegahan komplikasi penyakit hematologi.</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan komplikasi beserta cara pencegahan dari penyakit: Anemia defisiensi besi , Limfadenitis , Anemia makrositik*, Anemia hemolitik*, Anemia pada penyakit kronis, Limfadenopati</p>	<p>Anemia Limfadenitis Limfadenopati</p>				
<p>Merancang tindakan preventif penyakit hematologi dengan mempertimbangkan faktor pencetus</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan merancang tindakan preventif dari penyakit hematologi :Timoma Limfoma non-Hodgkin's, Hodgkin's⁺⁺ Mieloma multipel⁺⁺ Anemia aplastik Anemia megaloblastik (Thalasemia) dan Hemoglobinopati Polisitemia Gangguan pembekuan darah DIC⁺⁺ Agranulositosis Inkompatibilitas golongan darah Leukemia akut, kronik Anemia makrositik Anemia hemolitik Anemia pada penyakit kronis Limfadenopati Anemia defisiensi besi* Limfadenitis</p>	<p>Anemia Imunohematologi Keganasan hematologi Limfadenitis Limfadenopati</p>				